

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PAUD merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis untuk mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Melalui PAUD, anak-anak usia 0-6 tahun memperoleh pendidikan, stimulasi atau rangsangan yang bermakna yang mengarah pada pencapaian kesempurnaan aspek perkembangan. Hal tersebut sudah diatur dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Adapun beberapa aspek perkembangan yang ditekankan pada pendidikan anak usia dini ialah aspek perkembangan Nilai-nilai agama dan moral, Perkembangan Fisik motorik kasar dan halus, Perkembangan Kognitif, Perkembangan Bahasa, Perkembangan Sosial Emosional.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*), yang pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak merupakan

masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak, pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dan anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu nilai moral agama, kognitif, bahasa, motorik, dan sosio emosional.

Sesuai dengan hakikatnya anak merupakan individu yang unik, maka anak-anak dapat mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan, bersifat aktif dan energik, egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, antusias terhadap banyak hal, bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, kaya dengan fantasi, dan memiliki daya perhatian yang pendek. Masa kanak-kanak merupakan masa belajar yang potensial. Dan kurikulum untuk anak usia dini harus benar-benar memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan tahap perkembangan dan harus dirancang untuk membuat anak mengembangkan potensi secara utuh. Pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya adalah pembelajaran yang berorientasi bermain (belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar), pembelajaran yang berorientasi perkembangan yang lebih banyak memberi kesempatan kepada anak untuk dapat belajar dengan cara-cara yang tepat. Pendekatan yang paling tepat adalah pembelajaran yang berpusat pada anak dan pendekatan yang sesuai dengan minat anak, pendekatan yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk memilih atau melakukan kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya. Maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak.

Model pembelajaran BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*) merupakan salah satu pembelajaran yang berpusat pada anak dan minat anak. Prinsip dasar pembelajaran BCCT adalah berorientasi pada kebutuhan anak, kegiatan belajar dilakukan melalui bermain, merangsang munculnya kreativitas dan inovasi, menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar, mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*), menggunakan sumber belajar yang ada dilingkungan sekitar, dilakukan secara bertahap dan mengacu pada prinsip perkembangan anak, dan mencakup semua aspek perkembangan anak. Model pembelajaran BCCT memiliki empat ciri khusus pijakan, yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan saat bermain, dan pijakan setelah main. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran berbasis sentra ini adalah *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Kartosuro.

Penerapan model pembelajaran BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*) sudah banyak berkembang di Indonesia, Salah satunya adalah PP PAUDNI Regional II Semarang. Namun setiap sekolah mempunyai ciri khas tersendiri mengenai penerapan model pembelajaran BCCT ini, penerapan disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan masing-masing sekolah. Pada penelitian ini difokuskan pada implementasi model pendekatan BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*) di *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Kartosuro. Di *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Kartosuro ini mempunyai enam sentra, yang terdiri dari sentra persiapan, sentra bahan alam cair, sentra balok, sentra imtaq, sentra seni dan sentra main peran. Dan pada setiap

harinya di *Pre School* ini membuka lima sentra, yaitu sentra persiapan, sentra bahan alam cair, sentra balok, sentra imtaq, sentra seni dan sentra main peran bergantian dibuka sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada implementasi model pembelajaran BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*) di *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji pada kelompok *Pre School* B.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*) di *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji tahun 2013/2014?
2. Apakah implementasi model pembelajaran BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*) di *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji sudah relevan dengan prinsip-prinsip pendekatan BCCT?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*) di *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji tahun 2013/2014.
2. Mengetahui relevansi implementasi model pembelajaran BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*) di *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji dengan prinsip-prinsip pendekatan BCCT.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan bagi pengembangan pembelajaran matakuliah model-model pembelajaran pada umumnya. Khususnya untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*).

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat untuk penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana penerapan model pembelajaran BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*).

- b. Manfaat untuk pembaca

- 1) Memberikan informasi implementasi model pembelajaran BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*).

- 2) Memberikan wawasan bagi pengembangan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran BCCT (*Beyond Centra and Circle Time*).